



MOJAKOE

2019

Perpajakan - 1
UAS Semester Genap
2018/2019

MODUL JAWABAN KOELIAH

*Dilarang memperbanyak MOJAKOE tanpa seizin SPA FEB UI
Download MOJAKOE dan SPA Mentoring di website spa-febui.com*

Problem 1

1. Jelaskan definisi dari badan usaha tetap (BUT) menurut **UU No. 26 tahun 2008 (UU PPh)**?
2. PT. DNA Indonesia yang merupakan bentuk usaha tetap di Indonesia mempunyai penghasilan kena pajak dalam tahun 2015 sebesar Rp.1.050.000.000,00
 - a. Perhitungan pajak atas BUT bila penghasilan tersebut ditanam kembali di Indonesia.
 - b. Perhitungan pajak atas BUT bila penghasilan tersebut **tidak** ditanam kembali di Indonesia.

Problem 2

PT. Stark merupakan perusahaan yang bergerak dalam beberapa sektor industri, yakni perdagangan, kehutanan, pertambangan, dan transportasi. Pada 30 April 2018 ini, perusahaan mempekerjakan 4 orang pegawai magang dari tim Avengers Indonesia untuk mengurus perpajakan atas aset perusahaan. Bantulah para pegawai magang yang memiliki masalah berikut:

Tony - Assets Acquisition and Impairment

- a) PT. Stark membeli 10 unit truk besar dari negara Wakanda pada 5 Juli 2014 dengan harga beli per truk senilai FC70,000. Pembelian truk besar tersebut disertai dengan pembayaran premi asuransi sebesar 10 % dari harga beli dan biaya angkut ke gudang perusahaan sebesar 5% dari harga beli. Bea Masuk dan Bea Pabean lainnya yang dikenakan atas transaksi ini adalah masing-masing 5% dan 10% dari CIF. Atas transaksi tersebut, perusahaan dikenakan PPN dan PPnBM 40% dari Nilai Impor. Kurs yang berlaku pada saat itu diantaranya Kurs Tengah BI Rp 10,500/FC, Kurs KMK Rp 11,500/FC, dan *Spot rate* Rp 11,000/FC. PT Stark tercatat memiliki Angka Pengenal Impor (API). Truk-truk ini memiliki estimasi umur ekonomis selama 10 tahun dengan nilai residu Rp 80.000.000.

Perintah: Buatlah jurnal atas transaksi tersebut!

- b) Berikut adalah beberapa jenis persediaan barang dagangan yang dimiliki oleh PT. Stark, termasuk impairment yang telah perusahaan lakukan per 31 Desember 2018. Tony diminta untuk memeriksa impairment yang telah dilakukan.

Jenis Persediaan	Nilai Perolehan	NRV	Keputusan	Kerugian
M	375,000,000	325,000,000	Impair	50,000,000
N	560,000,000	540,000,000	Impair	20,000,000
O	240,000,000	275,000,000	Tidak Impair	-
P	435,000,000	420,000,000	Impair	15,000,000

Natasha - Fiscal Depreciation and Amortization

Natasha diminta untuk menghitung depresiasi dan amortisasi menurut fiskal bagi aset tetap dan aset tidak berwujud perusahaan di tahun 2018. Berikut adalah data mengenai aset-aset tersebut.

a) Aset Tetap di Usaha Transportasi (Disusutkan dengan Straight Line Method)

Jenis	Kuantitas	Waktu Perolehan	Nilai Perolehan/ unit	Nilai Residu/ unit	Keterangan
Truk Besar	10	5/7/2014	(isi sendiri)	80,000,000	Disewakan kepada klien.
Sedan Standar	15	1/6/2013	300,000,000	30,000,000	Dioperasikan sebagai taksi. Umur Ekonomis = 6 tahun.
Sepeda Motor Trail	6	2/10/2018	28,500,000	5,500,000	Diperuntukkan bagi Manajer. Umur Ekonomis = 6 tahun.
Bangunan Kantor	1	1/1/2005	750,000,000	50,000,000	Umur Ekonomis = 25 tahun.

- b) PT. Stark memiliki hak untuk melakukan penambangan minyak secara legal di sebuah kawasan lepas pantai di daerah Kalimantan Utara selama 6 tahun. Dari penambangan pada kawasan ini, perusahaan mengekspektasikan akan mendapatkan sekitar 15,000,000 barel minyak bumi. Pada tahun 2018, volume minyak bumi yang berhasil

diekstrak adalah sebanyak 2,400,000 barel minyak bumi. Nilai kontrak atas penambangan minyak bumi ini adalah Rp 900,000,000. Selain itu, PT. Stark juga memiliki hak pengusahaan hutan jati di daerah Timur Jawa. Perusahaan mengekspektasikan akan memperoleh 60,000,000 meter kubik kayu gelondongan selama melakukan pengelolaan. Dengan nilai kontrak sebesar Rp 1,600,000,000, pada tahun 2018 perusahaan berhasil memperoleh 15,000,000 meter kubik kayu gelondongan.

Wanda - Asset Revaluation and Sale of Asset

- a). 3 Unit Sepeda Motor Trail perusahaan dijual pada 31 Desember 2018 dengan harga Rp 14,000,000 untuk masing-masing unit. Penjualan ini dilakukan kepada induk PT. Stark, dengan nilai wajar yang berlaku pada saat itu adalah Rp 11,000,000. *Wanda diminta untuk menghitung keuntungan/kerugian atas transaksi ini secara fiskal.*
- b). Karena harga properti terus mengalami peningkatan, PT. Stark melakukan penilaian kembali secara fiskal atas bangunan kantornya pada 31 Desember 2018. Bangunan Kantor pada saat itu memiliki nilai wajar Rp 500,000,000. *Wanda diminta untuk menghitung dampak perpajakan atas penilaian kembali ini.*

Marvel - Overall Asset Taxation Impact

Marvel mendapatkan bagian untuk menghitung kembali Pajak Penghasilan dari PT Stark di tahun 2018, dengan mempertimbangkan keseluruhan informasi perpajakan bersumber dari 3 temannya yang lain, di mana pada catatan perusahaan Beban Pajak Penghasilannya adalah sebesar Rp 1,950,000,000.

(Asumsi: Beban Pajak Penghasilan dihitung dengan belum melakukan rekonsiliasi fiskal dan sudah termasuk beban PPh Final serta peredaran bruto telah melebihi 50 Miliar)

Problem 3

PT SPA mengelola sebuah pasar swalayan “juara” dan sudah dikukuhkan sebagai PKP sejak 8 Maret 1999. Pada akhir tahun 2010, telah ditandatangani perjanjian waralaba dengan PT FEB yang bermaksud menggunakan merek dagang “Juara” untuk mini market-nya. Dalam bulan Juli 2011 ditemukan data sebagai berikut :

- a. PKP ini melakukan penyerahan atau menerima pembayaran sebagai berikut:

- 1) Menyerahkan BKP kepada konsumen dengan harga penyerahan Rp1.430.000.000,00 termasuk PPN.
- 2) Memasukkan tagihan dengan lampiran Faktur Pajak tanggal 21 Juli 2011 kepada Ketua Satker (Pimpro) di Kementerian Pertanian atas penyerahan sejumlah BKP dengan Harga Jual dalam kontrak Rp 120.000.000,00. SSP diterima langsung.
- 3) Menerima pembayaran Rp 60.000.000,00 dari Bendaharawan Pemda sesuai dengan surat tagihan dan Faktur Pajak tertanggal 22 Juli 2011 atas penyerahan sejumlah BKP pada tanggal 1 Juni 2011. SSP diterima langsung.
- 4) Menerima pembayaran atas penyerahan kedelai dan jagung pada tanggal 2 Juli 2011, dengan Harga Jual Rp 180.000.000,00.
- 5) Menerima royalty dari PT FEB sebesar Rp 10.000.000,00 atas penggunaan merek “Anjani”.
- 6) Menyerahkan sejumlah bahan pembersih (antiseptic) kepada sebuah rumah sakit pemerintah dengan harga kontrak termasuk PPN Rp 66.000.000,00.
- 7) Menerima pembayaran Rp 20.000.000,00 atas penyerahan satu unit mobil pick up yang semula digunakan untuk mendistribusikan barang dagangan kepada pelanggan. Pajak Masukan atas perolehannya tidak dapat dikreditkan karena tercantum pada Faktur Pajak yang cacat, sehingga dibebankan sebagai biaya.

b. PKP ini melakukan pembelian barang dagangan atau menerima JKP atau melakukan pembayaran sebagai berikut :

- 1) Menerima Faktur Pajak tertanggal 12 Juli 2011 dengan PPN Rp 24.000.000,00 atas pembayaran pada tanggal yang sama untuk pembelian BKP barang dagangan yang sebenarnya penyerahan dari PKP Penjual sudah dilakukan pada 30 April 2011.
- 2) Membayar langganan telepon sebesar Rp 18.700.000,00 termasuk PPN dengan kuitansi tanggal 4 Juli 2011.
- 3) Membayar Rp 11.000.000,00 termasuk PPN kepada toko bahan bangunan “Sentosa” (PKP) atas pembelian bahan bangunan yang digunakan untuk membangun sendiri gudang dengan ukuran 300 m2 yang dimulai awal Juni 2011.
- 4) Menerima penyerahan meja biro dari PT Serasi, sebuah perusahaan mebel (PKP) dengan Harga Jual Rp 120.000.000,00. Pembayaran akan dilakukan pada akhir September 2011. Faktur Pajak dibuat tepat waktu.
- 5) Menerima Faktur Pajak tertanggal 25 Mei 2011 dengan PPN Rp 8.000.000,00 dari PT Merapi atas pembelian sejumlah BKP sebagai barang dagangan.

6) Membayar Rp 15.000.000,00 atas jasa manajemen yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik “Bahar & Partners” (PKP) dalam bulan Juni 2011.

Berapa Pajak Masukan dan Pajak Keluaran yang sudah dapat diperhitungkan untuk menentukan jumlah PPN harus disetor ke Kas Negara ? Jawaban supaya dirinci per-transaksi !

Problem 4

1. Tentukan apakah barang/jasa yang diberikan di bawah merupakan objek atau bukan objek PPN. Apakah dari objek PPN berikut ada yang tidak dipungut PPN atau dibebaskan PPN?

1. Jual beli saham yang terjadi di bursa efek.
2. Penjualan atas makanan di restoran seperti Solaria, Hoka-Hoka Bento, dan sejenisnya.
3. Penjualan makanan pokok seperti kedelai, garam, beras, dan daging.
4. Penjualan hasil olahan daging sapi berupa sosis.
5. Penjualan atas pakan ikan.
6. Ekspor emas yang berbentuk perhiasan.
7. Penyediaan jasa kesehatan medis oleh rumah rumah bersalin.
8. Penyerahan buku pelajaran agama kepada pesantren.
9. Impor senjata dan amunisi yang digunakan oleh TNI.
10. Penyerahan jasa subkon ke perusahaan yang berlokasi di Batam atas barang yang akan diekspor.
11. Jasa penyediaan tempat parkir yang dilakukan oleh pemilik tempat parkir dan/atau pengusaha.
12. Jasa penyewaan ruangan untuk kegiatan acara atau pertemuan di hotel.
13. Kereta api dan suku cadang diterima PT. KAI.
14. Impor bahan baku kerajinan perak dalam bentuk perak butiran/batangan.
15. Jasa sewa pesawat dan perawatan dan reparasi yang diterima oleh Perusahaan Angkutan Udara Niaga Nasional.

2. PT Tic Tac Toe merupakan produsen pakaian yang berkedudukan di Serpong. PT Ahoy telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) pada tahun 2014. Berikut adalah daftar transaksi pada PT Tic Tac Toe yang terjadi pada bulan Mei 2018:

No.	Tanggal	Transaksi
1.	1 Mei	Memesan bahan baku kepada PT Sinar Jaya dengan total Rp700.000.000. Dari jumlah tersebut Rp70.000.000 dibayar tunai, 50% dibayarkan pada saat pengiriman tanggal 4 Mei dan sisanya dibayarkan saat pengiriman lengkap. Pemasok telah memberikan faktur pajak atas pembayaran uang muka yang dilakukan. Dari keseluruhan barang tersebut, 70% dikirim tanggal 4 Mei dan sisanya akan dikirim bulan berikutnya.
2.	4 Mei	Menerima 70% dari barang dari PT Sinar Jaya, yang dipesan pada tanggal 1 Mei. Untuk itu, perusahaan membayar 50% dari total nilai pesanan kepada pemasok. Faktur pajak atas pengiriman dan pembayaran telah diterima.
3.	6 Mei	PT Tamago memesan baju seragam untuk karyawan dengan total pesanan Rp 660.000.000 (termasuk PPN). Perusahaan menerima uang muka sebesar 15% dari total pesanan. Barang akan diserahkan 40% pada tanggal 25 Mei dan sisanya pada tanggal 12 Juni. Pelunasan akan dilakukan bersamaan dengan pengiriman barang pada tanggal 12 Juni.
4.	8 Mei	Mengimpor bahan baku garmen sebesar USD40.000. Atas impor ini, biaya angkut dan biaya asuransi masing-masing sebesar 10% dan 5% dari biaya. Bea masuk yang dikenakan adalah sebesar 10% dari CIF. Kurs <i>spot</i> yang berlaku pada saat transaksi sebesar sebesar Rp10.250 per USD, sedangkan kurs KMK adalah Rp9.950 per USD.
5.	10 Mei	Mengirimkan barang kepada pelanggan PT Dekan sebesar Rp300.000.000. Atas pengiriman barang ini PT Dekan melakukan pembayaran secara di bulan selanjutnya.
6.	13 Mei	Dalam rangka HUT PT Tic Tac Toe, perusahaan memberikan beberapa seragam sekolah kepada siswa SD di daerah NTT secara cuma-cuma dengan nilai jual Rp25.000.000. Laba kotor atas pemberian seragam sekolah ini adalah 35% dari harga jual. Faktur pajak dibuat pada saat pengiriman barang.
7.	17 Mei	Melakukan ekspor barang ke Belanda senilai USD75.000. <i>Freight</i> sebesar USD3.500 dan <i>insurance</i> USD2.750. Kurs KMK yang berlaku Rp9.800 per USD dan kurs <i>spot</i> Rp10.000 per USD. Faktur pajak dan dokumen yang telah diselesaikan bersamaan dengan pengiriman barang.

8.	21 Mei	Mengembalikan barang dari pembelian 4 Mei dari PT Sinar Jaya karena barangnya rusak. Barang yang dikembalikan senilai Rp35.000.000. Faktur pajak retur dibuat bersamaan dengan pengembalian barang.
9.	25 Mei	Mengirimkan barang yang dipesan oleh PT Tamago pada tanggal 6 Mei. Jumlah barang yang dikirimkan sebanyak 40% dari total pesanan. Perusahaan mengirimkan faktur untuk pengiriman ini. Perusahaan hanya menerima pembayaran sebesar 20% dari total barang dipesan.
10.	26 Mei	Membayar sisa pelunasan pembelian sebesar Rp99.000.000 (termasuk PPN) atas pembelian yang dilakukan pada tanggal 7 Februari dari PT Star. Nilai total pembelian pada tanggal 7 Februari adalah sebesar Rp 165.000.000 termasuk PPN. Barang dan faktur pajak telah diterima bulan Februari.
11.	31 Mei	Melakukan penghapusan piutang dari seorang pelanggan sebesar Rp 24.000.000 (termasuk nilai PPN) atas penjualan yang telah dilakukan pada 15 Mei.

Instruksi:

- Untuk setiap transaksi di atas, tentukan tanggal dibuatnya faktur pajak, klasifikasi PK/PM, DPP, tarif, PPN terutang, dan pemungut PPN

No.	Tanggal Faktur	PK/PM	DPP	Tarif	PPN Terutang	Pemungut

- Hitung kurang/lebih bayar PPN selama masa pajak Desember 2018 dan buatlah jurnal terkait.